

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Exchange Rate* di Indonesia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah sedangkan *Exchange Rate* di Malaysia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah.
2. *Interest Rate* di Indonesia mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah sedangkan *Interest Rate* di Malaysia mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah.
3. *Money Supply* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah di Indonesia sedangkan *Money Supply* di Malaysia mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah.
4. *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah di Indonesia sedangkan *Total Asset Turnover* di Malaysia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah.

5. *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah di Indonesia sedangkan *Debt to Equity Ratio* di Malaysia mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volatilitas saham syariah.
6. *Dividend Payout Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap volatilitas saham syariah di Indonesia sedangkan *Dividend Payout Ratio* di Malaysia mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah.
7. Volatilitas Harga Saham Syariah, *Interest Rate*, *Money Supply*, *Total Asset Turnover*, dan *Dividend Payout Ratio* Indonesia dan Malaysia mempunyai perbedaan yang signifikan. Sedangkan *Exchange Rate*, *Interest Rate* dan *Debt to Equity Ratio* Indonesia dan Malaysia tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

B. Implikasi

1. Manajer Perusahaan

Jika manajer suatu perusahaan Indonesia yang menerbitkan saham syariah ingin mempunyai volatilitas harga saham yang meningkat maka manajer tersebut sebaiknya memperhatikan faktor *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Manajer perusahaan sebaiknya mempertahankan TATO di level yang tinggi sedangkan mempertahankan DER di level yang rendah.

Manajer suatu perusahaan Malaysia yang menerbitkan saham syariah yang menginginkan volatilitas harga saham syariah meningkat, sebaiknya

memberikan perhatian kepada *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Manajer perusahaan di Malaysia sebaiknya mempertahankan TATO di level tinggi dan DPR di level yang rendah.

2. Investor

Jika investor ingin menginvestasikan dananya pada saham syariah yang ada di Indonesia maka investor tersebut sebaiknya memperhatikan faktor *Exchange Rate*, *Money Supply*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*. Waktu yang tepat untuk menanamkan investasi adalah saat *Exchange Rate* tinggi karena pada saat itu nilai mata uang asing mahal sehingga akan lebih menguntungkan bagi investor untuk berinvestasi di saham syariah. Investor juga sebaiknya menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki *Money Supply* yang rendah hal tersebut akan memicu suku bunga yang rendah juga sehingga investasi di saham akan lebih menguntungkan. Selain itu, investor sebaiknya juga memilih perusahaan yang menerbitkan saham syariah dengan nilai TATO yang tinggi. Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Terakhir, investor juga sebaiknya investor memilih DER yang rendah yang menunjukkan utang yang rendah sehingga risiko keuangannya lebih kecil.

Jika investor ingin menginvestasikan dananya pada saham syariah di Malaysia maka investor sebaiknya memperhatikan *Exchange Rate*, *Money Supply*, *Total Asset Turnover* dan *Dividend Payout Ratio*. Untuk *Exchange Rate*, *Money Supply*, dan *Total Asset Turnover* kondisinya serupa dengan

yang di Indonesia. Sedangkan faktor dan *Dividend Payout Ratio* sebaiknya investor memilih perusahaan yang mempunyai DPR yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan lebih memprioritaskan investasi di masa yang akan datang dibandingkan membagikan dividen secara kas pada investornya. Hal ini tentu saja akan menguntungkan bagi investor.

C. Saran

Penelitian Selanjutnya

Apabila ingin melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang maka disarankan agar menambahkan beberapa variabel penelitian. Misalnya menambahkan jumlah sampel, penambahan periode penelitian, perluasan cakupan negara yang diteliti atau penambahan faktor-faktor lain baik faktor makro ekonomi maupun faktor mikro ekonomi.